

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Dari 9 bangunan Embung yang ditinjau, secara kinerja fisik 66,67% dalam kondisi baik, 11,11% dalam kondisi rusak sedang dan 22,22% dalam kondisi rusak berat. Secara kinerja manfaat didapatkan 66,67% embung dalam kondisi sedang dan 33,33% dalam kondisi buruk, sehingga rekomendasi penanganan secara keseluruhan 66,67% memerlukan penanganan pemeliharaan, 11,11% memerlukan penanganan rehab ringan, dan 22,22% memerlukan penanganan rehab berat.
2. Dengan detail perhitungan tentang operasi dan pemeliharaan, harga upah dan bahan, serta analisa harga satuan pemeliharaan yang telah dilakukan maka, Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan (AKNOP) untuk 9 bangunan embung di Kecamatan Ponjong adalah Embung Bendo sebesar Rp. 61.063.449,39, Embung Poko sebesar Rp. 26.616.820,21, Embung Bendo Gede sebesar Rp. 246.368.707,19, Embung Ngampel Ombo sebesar Rp. 226.887.038,52, Embung Ngrejek sebesar Rp. 151.566.918,48, Embung Klumpit sebesar Rp. 58.654.187,56, Embung Prampelan sebesar Rp. 15.979.162,47, Embung Kedokan sebesar Rp. 184.119.570,77 dan Embung Wetan sebesar Rp. 27.549.088,82.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan saran-saran terkait, yaitu:

1. Disarankan kepada pihak pemangku kebijakan untuk melakukan tindakan perbaikan terhadap bangunan Embung yang mengalami kerusakan berdasarkan data pada tabel 5.38.
2. Untuk 5 bangunan embung yang telah rusak parah dan beralih fungsi disarankan supaya pihak Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak sebagai pemilik bangunan untuk segera melakukan rehabilitasi/pembangunan kembali agar bangunan embung tersebut dapat berfungsi kembali.

3. Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak disarankan untuk segera membentuk kelembagaan di tiap-tiap bangunan embung sehingga untuk Operasi dan Pemeliharaannya dapat terarah dengan baik.

